

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keselamatan Lalu – Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009). Idealnya keselamatan transportasi jalan harus memenuhi segala aspek pendukungnya. Suatu negara dikatakan memenuhi aspek keselamatan jalan apabila tingkat kecelakaan atau angka kecelakaan menurun setiap tahunnya, bahkan tidak ada kecelakaan. Kondisi keselamatan transportasi jalan di Indonesia tidak dapat dipandang sebagai persoalan transportasi saja, namun meluas menjadi masalah sosial, ekonomi, politik, lingkungan, dan kesehatan.

Dari data (POLRES Tegal) disebutkan bahwa, pada tahun (2018) kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Tegal yaitu 476 kejadian, hal ini mengalami penurunan 5% jika dibandingkan dengan kejadian tahun sebelumnya tahun (2017) yaitu 487 kejadian. Korban meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tegal turun 3% yaitu tahun 2017 sebanyak 155 orang dan tahun 2018 sebanyak 151 orang. Kemudian luka ringan di tahun 2016 ada 723 orang lalu korban meninggal dunia mencapai 172 jiwa, di tahun 2017 luka ringan turun menjadi 504 orang dan korban meninggal dunia turun menjadi 165 jiwa atau sebesar 4%, dan luka berat di tahun 2016 ada 1 orang di 2017 nihil.

Pengetahuan merupakan sebuah hasil penginderaan manusia atau seseorang terhadap suatu objek tertentu melalui indera yang dimilikinya seperti: mata, telinga, hidung, dan lain-lain. Hal tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi seseorang terhadap objek tersebut (Notoatmodjo, 2007). Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat (Notoatmodjo, 2010) dimana terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu : tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.

Perilaku keselamatan berkendara (*safety riding*) merupakan aspek yang wajib di terapkan oleh pengemudi ketika berkendara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, perilaku keselamatan berkendara terdiri dari yaitu: pemeriksaan kendaraan sebelum berkendara, penggunaan APD, penggunaan lampu sein, penggunaan lampu utama, mematuhi rambu dan lampu lalu lintas, penggunaan lajur jalan sesuai fungsinya, menjaga jarak aman dengan kendaraan lain, pengendalian kecepatan, membawa STNK, kepemilikan SIM, berkendara dengan penuh konsentrasi, berkendara tidak melawan arah serta tidak membawa penumpang lebih dari satu orang.

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi masalah global dimana sepeda motor menjadi penyumbang tertinggi terjadinya kasus kecelakaan lalu lintas. Kasus kecelakaan lalu lintas ini dapat mengakibatkan dampak kerugian, baik korban jiwa ataupun kerugian secara material. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah faktor manusia, yaitu berupa perilaku tidak aman. Korban kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada kalangan muda. Di Indonesia sendiri, kalangan SMK merupakan korban kecelakaan lalu lintas tertinggi. Selain itu, kalangan SMK merupakan kelompok tertinggi pada kaum pelanggaran lalu lintas.

Remaja salah satu segmen terbesar penyumbang kecelakaan lalu lintas usia 17 tahun adalah usia remaja yang baru mendapat SIM, dimana mereka baru mengetahui sedikit tentang peraturan lalu lintas, sehingga remaja berfikir bahwa mereka cukup dewasa untuk mengendarai motor di jalan, tetapi dengan pengetahuan tentang mengemudi yang dangkal sering menyebabkan adanya kecelakaan pada kendaraan bermotor yang fatal. Pengetahuan mereka tentang kendaraan dan keselamatan berkendara masih kurang karena masih merupakan hal baru bagi mereka. Kurang pengetahuan dan pengalaman tersebut membuat pengemudi remaja kurang tanggap terhadap situasi yang membahayakan sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan di jalan raya.

Dari permasalahan tersebut dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Berlalu Lintas Terhadap Perilaku Berkendara Sepeda Motor Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal**. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan berlalu lintas pada anak remaja di Kabupaten Tegal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Tingkat Pengetahuan Berlalu Lintas Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana Perilaku Berkendara Sepeda Motor Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal?
3. Bagaimana Pengaruh Tingkat Pengetahuan Lalu Lintas Terhadap Perilaku Berlalu Lintas Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Tingkat Pengetahuan Berlalu Lintas Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui Perilaku Berkendara Sepeda Motor Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal.
3. Mengetahui Pengaruh Tingkat Pengetahuan Lalu Lintas Terhadap Perilaku Berlalu Lintas Pada Murid SMK NU 1 Slawi di Kabupaten Tegal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai aplikasi dari ilmu yang sudah diperoleh penulis selama menempuh pendidikan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal.

2. Bagi Kepolisian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data dan informasi tambahan dalam mengevaluasi hasil dari pelaksanaan promosi penerapan perilaku keselamatan berkendara oleh Kepolisian.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengalaman dalam melakukan penelitian serta dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Dan sebagai acuan untuk penelitian di masa yang akan datang.

#### **E. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMK NU 1 Slawi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain studi cross-sectional. Tujuan penelitian yaitu seluruh siswa SMK NU 1 Slawi.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Dalam keaslian penelitian ini terdapat berbagai referensi yang digunakan oleh penulis, dengan berbagai acuan referensi baik secara metode dan analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dari berbagai referensi penelitian sebelumnya yang digunakan dalam menyusun penelitian ini terdapat pada tabel.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian
1.	Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Praktik Keselamatan Dan Kesehatan Berkendara Sepeda Motor Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat UDINUS Semarang	Riyan Perwitaningsih 2013	Metode Suvey Cross Sectional
2.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas Universitas Diponegoro	Dine Wahyu Prima 2015	Metode Suvey Cross Sectional
3.	Hubungan Antara Umur Tingkat Pendidikan Masa Berkendara dan Pengetahuan Dengan Perilaku Safety Riding	Rizal Hakim 2016	Metode Suvey Cross Sectional
4.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Remaja Berkendara Sepeda Motor Di Sepanjang Ruas Jalan Matraman Rawamangun Jakarta Timur	Deistania Maharani 2016	Metode Incidental Sampling
5.	Gambaran Perilaku Keselamatan Berkendara Pada Pelajar SMA Dua Mei Ciputat Timur Jakarta	Amalia Permatasari 2017	Metode Simple Random Sampling

Sumber : Berbagai Referensi Sejenis  
 Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, tahun penelitian, dan variable penelitian. Tempat penelitian yang digunakan objek pada penelitian ini adalah di SMK NU 1 Slawi Kabupaten Tegal

#### **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika dalam penelitian ini meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN :**